

UPAYA PREVENSI COVID-19 DENGAN DISTRIBUSI ALAT PELINDUNG DIRI KEPADA 3 PUSKESMAS PANTURA KABUPATEN PAMEKASAN

Syaifiyatul H.*, Alief Putriana Rahman, Nova Indriyani, Rifki Riyanto

Universitas Islam Madura, Pamekasan, Indonesia

*Koresponden penulis: sevygen@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 dirasakan oleh Masyarakat Madura khususnya Kabupaten Pamekasan sejak awal tahun 2021, meskipun pada pertengahan tahun 2020 Indonesia sudah dihebohkan dengan penyebaran infeksi virus korona tersebut. Distribusi penyakit covid-19 begitu cepat menyebar dan pindah dari satu orang ke orang lainnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah transmigrasi dan urbanisasi, apakah untuk kepentingan pekerjaan atau bahkan belajar dsb. Masyarakat Pantura mayoritas menjadi tenaga kerja di luar kota dan bahkan banyak juga yang menjadi tenaga kerja di luar negeri. Hal lain berdasarkan data lapangan menunjukkan bahwa Puskesmas batumarmar sempat ditutup dan puskesmas lainnya sempat membludak akibat pasien covid-19. Oleh sebab itu, tingginya risiko tertular oleh Tim medis seperti dokter, perawat, bidan dan lainnya menyebabkan pentingnya mendapat dukungan dengan pencaharian bantuan APD dari luar Madura. Tujuan yakni untuk memenuhi APD dan melindungi Tim medis di Puskesmas Pantura Kabupaten Pamekasan. Metode meliputi: preparasi, eksekusi, monitoring dan evaluasi (Monev) dan pelaporan. Hasil menunjukkan bahwa PT ARSA CT Foundation Memberikan bantuan APD sebanyak 2x melalui Tim Kegiatan Pengmas Prodi D3 Farmasi UIM Pamekasan meliputi: masker, handgloves, face shield, sepatu, baju. Ucapan terima kasih oleh ketua atau yang mewakili melalui rekaman video dan diserahkan kepada penyalur bantuan APD, dan survey kepuasan 3 puskesmas terhadap kegiatan tersebut, serta pelaporan. Kesimpulan, terdapat penyalur PT ARSA CT Foundation Melalui 2x tahapan pengiriman APD ke 3 puskesmas di Pantura Pamekasan, survey kepuasan dari 3 Puskesmas penerima bantuan APD adalah "puas".

Kata Kunci:

prevensi; covid-19; APD; tim medis pantura; puskesmas

PENDAHULUAN

Puskesmas Waru, Pasean dan Batumarmar merupakan tangan panjang dari pelayanan Rumah Sakit dibawah naungan kerja Dinas Kabupaten Pamekasan. Pelayanan Puskesmas diharuskan maksimal utamanya selama Pandemi covid-19. Menurut (Megatsari et al., 2019) menyebutkan bahwa pelayanan Kesehatan merupakan suatu sistem kesehatan nasional untuk seluruh Masyarakat Indonesia. (Iskandar, 2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa semakin tinggi tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan yang efektif dan efisien, maka Rumah Sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan terpacu untuk terus berupaya memenuhi tuntutan-tuntutan agar harapan pasien terwujud dan pasien puas dalam berobat.

Prosedur pelayanan kesehatan diatur dalam undang-undang nomer 32 tahun 2009 yang telah diperbaharui dari undang-undang sebelumnya, dalam undang-undang nomer 32 tahun 2009 menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara perpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pancasila dan undang-undang dasar tahun 1945 (N Ayu, 2020).

Tim medis sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien terkonfirmasi positif covid-19 berisiko tertular covid-19. Selain itu, pelayanan kesehatan dapat memberikan manfaat berupa fasilitas kesehatan kepada pasien dalam kepuasan dan loyalitas terhadap fasilitas kesehatan di Puskesmas sebagai tangan panjang dari pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten (Ridwan & Saftarina, 2015).

Tiga Puskesmas pantura diatas menjadi area yang memungkinkan menampung masyarakat sekitar daerah Pantura Kabupaten Pamekasan yang mayoritas masyarakatnya bekerja di luar negeri dan memungkinkan membawa virus korona. Sehingga tingginya risiko tertular akibat kondisi demografi Masyarakat, maka keperluan alat pelindung diri (APD) sangat diperlukan. (Notoatmodjo, 2010) menyebutkan dalam laporan penelitian (Sugawara & Nikaido, 2014) bahwa Pengetahuan tentang penggunaan APD merupakan salah satu aspek penting sebagai pemahaman terhadap pentingnya dalam pelaksanaan penggunaan APD pada pekerjaanya.

Kerjasama antara Program Studi D3 Farmasi Universitas Islam Madura dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan perlu dievaluasi utamanya pada saat Pandemi covid-19. Prodi D3 Farmasi merasa wajib menjadi garda terdepan dalam proaktif mendukung segala bentuk kegiatan upaya penanggulangan pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 atau bahkan turut membantu dalam menekan penyebaran virus corona. Hasil evaluasi yang diperoleh adalah melakukan pencarian bantuan untuk tenaga kesehatan seperti alat pelindung diri (APD).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan pada akhir tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2021 pada saat situasi Pandemi sedang berlangsung di Madura. Metode dengan observasi-deskriptif-kualitatif. Langkah pertama pelaksanaan PKM adalah *persiapan* meliputi: pembentukan tim pencarian APD. Kedua adalah *eksekusi* meliputi: pencaharian penyalur APD, tindak lanjut surat permohonan penyaluran APD, komunikasi dengan Ketua Puskesmas (langkah nyata dari MoU dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, proses distribusi APD dari penyalur ke Puskesmas. Ketiga adalah *Monitoring dan Evaluasi (Monev)*, meliputi: pelaporan berupa ucapan terima kasih yang direkam dalam bentuk video,

kemudian diserahkan ke bagian tim penyalur bantuan APD. Selama proses pelaporan pasca penyaluran APD ke 3 Puskesmas di Pantura termasuk (P. Waru, P. Pasean dan P. Batumarmar) Kabupaten Pamekasan, tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membuat survey berupa penilaian terhadap kegiatan PKM tersebut yang diisi oleh Pihak Puskesmas untuk selanjutnya dituang dalam laporan PKM..

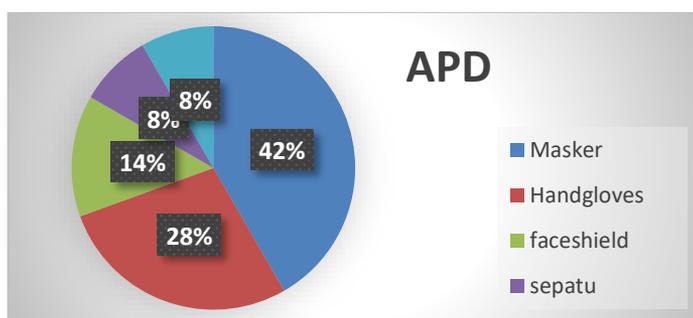
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasca pembentukan tim pencarian APD dari kegiatan PKM, selanjutnya kordinasi dengan pihak Puskesmas mendapatkan informasi bahwa APD di Puskesmas tidak tercukupi dibandingkan dengan rasio jumlah pasien yang membludak di saat Pandemi. Instansi pemerintah seperti anggota dewan dilibatkan dan kemudian tim PKM menemukan peluang penyalur bantuan APD dari PT ARSA CT Corp Jakarta.

Tabel 1. Deskripsi Puskesmas penerima APD dan hasil survey terhadap penyaluran APD dari PT ARSA CT Foundation Jakarta

Puskesmas	APD	Kepuasan (iya/tidak)	Video ucapan terima kasih (iya/tidak)
Waru	Lengkap	Iya	Iya
Pasean	Lengkap	Iya	Iya
Batumarmar	Lengkap	Iya	Iya

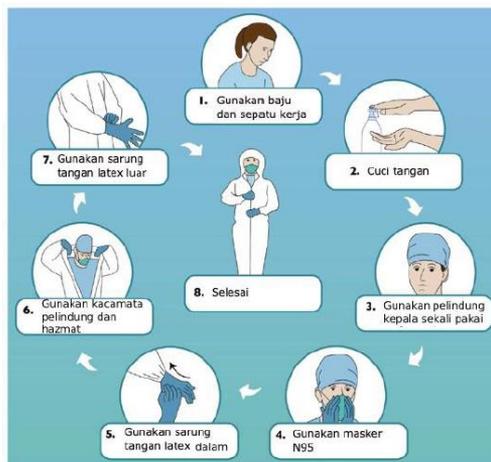
Komunikasi yang sudah dibangun dengan instansi terkait dilengkapi dengan surat permohonan lengkap sesuai dengan yang diminta oleh pihak CT ARSA, bantuan APD dapat diterima selama 2 kali pengiriman, kemudian APD tersebut disebarluaskan secara rata ke 3 Puskesmas daerah Pantura Kabupaten Pamekasan. APD tersebut lengkap dan sangat berguna untuk Tim medis dalam melaksanakan kegiatannya dalam memberikan pelayanan kesehatan utamanya dalam menangani pasien covid-19 di daerah pantura Kabupaten Pamekasan.



Gambar 1. APD meliputi: masker, handgloves, face shield, sepatu, baju.

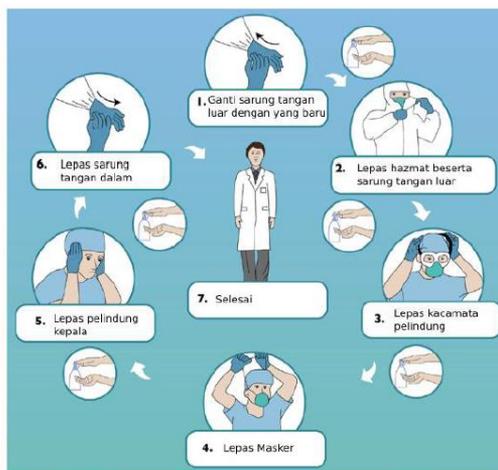
Pembagian APD secara rata bertujuan untuk digunakan sebagaimana mestinya oleh pengguna di Puskesmas khususnya tim Medis dalam melayani pasien dan upaya bentuk prevensi penyebaran covid-19 di Kabupaten Pamekasan. APD yang didistribusikan dilengkapi dengan cara pakai APD, sebagaimana yang

diinstruksikan dalam buku *Pedoman Standard Pelindung Dokter di Era Covid-19* (Hal. 43). Berikut ilustrasi prosedur cara pakai APD yang dimaksud:



Gambar 2. Cara pemakaian alat pelindung diri

Tahapan penggunaan APD dimulai dari mencuci tangan terlebih dahulu, pemakaian pelindung kepala, masker, latex dalam, kacamata pelindung, hazmat, sarung tangan latex luar hingga menutup hazmat secara sempurna pada bagian terakhir. Tugas Tim medis akan berakhir jika sudah melepas APD tersebut kembali, sebagaimana pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Cara pelepasan alat pelindung diri

Pada tahapan pelepasan juga memiliki prosedur atau tahapan yang wajib diikuti, yakni: pelepasan sarung tangan terluar, melepas hazmat dan sarung tangan luar, melepas kacamata pelindung, melepas masker, melepas pelindung

kepala, dan melepas sarung tangan paling dalam. Setiap proses pelepasan APD, selalu mencuci tangan dengan *hand sanitizer*.

Hasil kegiatan PKM mendapat respon positif dari pihak pengguna yakni P. Waru, P. Pasean dan P. Batumarmar. Berikut gambaran hasil survey respon Tim Medis terhadap adanya kegiatan PKM oleh Prodi D3 Farmasi UIM Pamekasan:

No.	Puskesmas	Jenis Kelamin		Respon	Tindak lanjut
		Laki-laki	Perempuan		
1	Waru	7	10	Puas	PKM dilanjutkan dalam bentuk kegiatan lainnya
2	Pasean	9	11	Puas	
3	Batumarmar	5	12	Puas	

KESIMPULAN

Upaya pencarian dan pembagian bantuan APD untuk prevensi COVID-19 di 3 Puskesmas daerah Pantura Kabupaten Pamekasan dari CT ARSA Foundation Jakarta berhasil terlaksana selama 2 kali pengiriman APD lengkap melalui Tim PKM Prodi D3 Farmasi Universitas Islam Madura.

UCAPAN TERIMA KASIH

CT ARSA Foundation Jakarta yang telah berkenan mensuplay bantuan APD untuk Tenaga Medis di 3 Puskesmas Pantura Kabupaten Pamekasan. 3 Puskesmas, meliputi: P. Waru, P. Pasean dan P. Batumarmar yang telah koperatif dalam prosesi administrasi dan penerimaan hingga pelaporan kepada Tim PKM Prodi D3 Farmasi UIM Pamekasan dan CT ARSA Foundation Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Iskandar, S. (2016). Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Rumah Sakit. *Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Rumah Sakit*, 4(2), 12.
- Megatsari, H., Laksono, A. D., Ridlo, I. A., Yoto, M., & Azizah, A. N. (2019). Perspektif Masyarakat Tentang Akses Pelayanan Kesehatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), 247–253. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i4.231>
- N Ayu, V. (2020). Model Pelayanan Kesehatan (Studi Deskriptif Tentang Model Pelayanan Program Antenatal care di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(3), 7–14.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Ridwan, I., & Saftarina, F. (2015). Pelayanan Fasilitas Kesehatan: Faktor Kepuasan dan Loyalitas Pasien. *Jurnal Majority*, 4(9), 20–26. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1403>
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>